



PENDAHULUAN

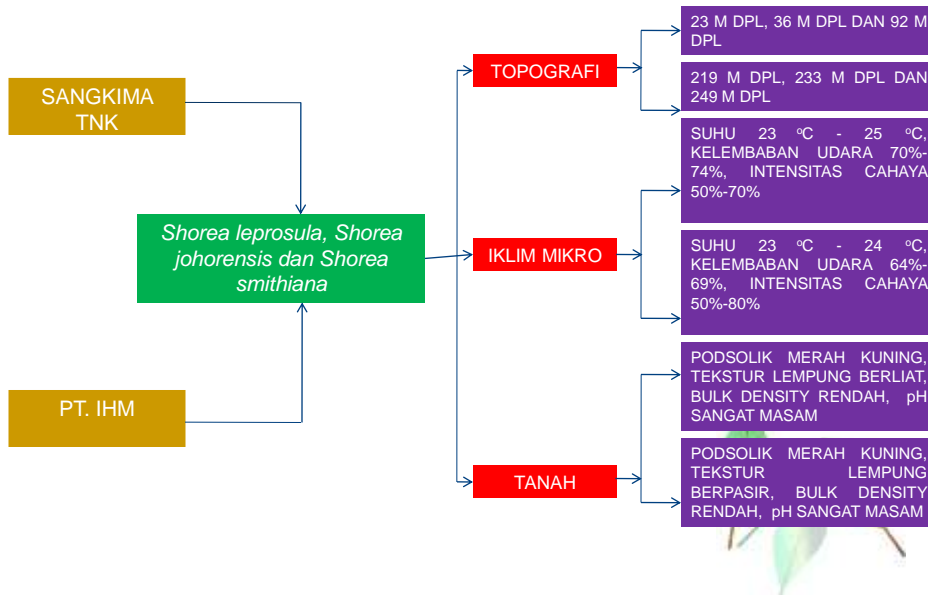
Pembangunan di bidang kehutanan saat ini terus ditingkatkan dan diarahkan untuk tersedianya hasil hutan demi kepentingan pembangunan industri, perluasan lapangan kerja dan kesempatan berusaha tanpa mengabaikan fungsi ekologis hutan. Hutan memiliki peran secara ekonomi dan ekologis yang sangat penting.

Secara ekologis, hutan memiliki peran dalam menjaga keseimbangan ekosistem, pengawetan tanah dan pemeliharaan tata air dan secara ekonomis, mampu menghasilkan devisa yang cukup besar bagi perekonomian nasional melalui produk hasil hutannya, baik berupa kayu maupun non kayu. Berkaitan dengan keberhasilan produksi hasil hutan, tempat tumbuh merupakan faktor yang sangat menentukan. Setiap spesies membutuhkan persyaratan tempat tumbuh yang berbeda agar dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal.

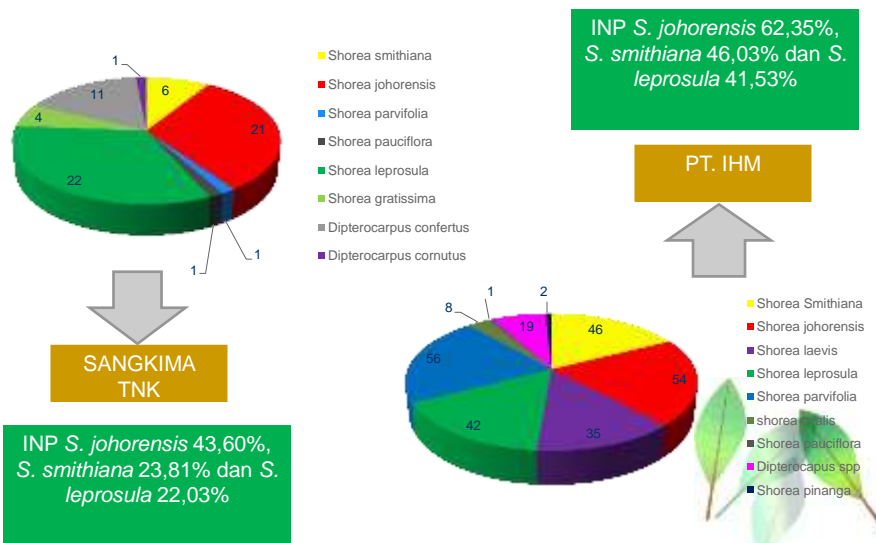
Salah satu alternatif untuk menyediakan bahan baku kayu adalah mengembangkan hutan tanaman penghasil kayu pertukangan dengan menggunakan jenis-jenis prioritas unggulan setempat yang diproduksi dari hutan alam.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi tempat tumbuh tegakan alam jenis *Shorea leprosula*, *Shorea johorensis* dan *Shorea smithiana* dalam menunjang pembangunan hutan tanaman dengan melakukan survey tempat tumbuh, analisa sifat fisik dan kimia tanah dan inventarisasi jenis pohon pada areal penelitian

TEMPAT TUMBUH



KOMPOSISI JENIS TUMBUHAN



PENYEBARAN BERDASARKAN KELERENGAN

No	Jenis	Kelas Kelerengan (%)	Jumlah Pohon
1	<i>Shorea leprosula</i>	0-8	12
		15-25	3
		25-40	1
		>40	7
2	<i>Shorea smithiana</i>	8-15	2
		15-25	2
		>40	2
3	<i>Shorea johorensis</i>	8-15	3
		15-25	2
		25-40	4
		>40	12



PT. IHM



No	Jenis	Kelas Kelerengan (%)	Jumlah Pohon
1	<i>Shorea leprosula</i>	8-15	3
		15-25	14
		25-40	4
		>40	21
2	<i>Shorea smithiana</i>	0-8	1
		8-15	2
		15-25	8
		25-40	12
		>40	23
3	<i>Shorea johorensis</i>	0-8	2
		8-15	2
		15-25	11
		25-40	16
		>40	23

ASOSIASI JENIS SANGKIMA TNK

Jenis	X_tabel		X_hit	<i>Shorea leprosula</i>	
	0.05	0.01		Asosiasi	C
<i>Paranephelium spp</i>	3.84	6.63	7.40	Sangat Nyata	-
<i>Arthocarpus elasticus</i>	3.84	6.63	6.17	Nyata	-
<i>Pometia pinnata</i>	3.84	6.63	5.09	Nyata	-
<i>Baccaurea macrocarpa</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Callicarpa spp</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Cratoxylon sumatranum</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Elmeria chiampaca</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Knema elmeri</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Rhodannia cinerea</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-

S. leprosula ASOSIASI NEGATIF SANGAT NYATA DGN *Paranephelium spp* DAN ASOSIASI NEGATIF DGN 8 JENIS LAINNYA

S. Johorensis ASOSIASI NEGATIF SANGAT NYATA DGN *Duabanga moluccana* DAN ASOSIASI NEGATIF DGN 7JENIS LAINNYA

Jenis	X_tabel		X_hit	<i>Shorea johorensis</i>	
	0.05	0.01		Asosiasi	C
<i>Duabanga moluccana</i>	3.84	6.63	7.40	Sangat Nyata	-
<i>Diospyros borneensis</i>	3.84	6.63	6.17	Nyata	-
<i>Cananga odorata</i>	3.84	6.63	5.36	Nyata	-
<i>Macaranga hypoleuca</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Planchonia valida</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Pterospermum diversifolium</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Pterospermum javanicum</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Syzigium polyanthum</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-

ASOSIASI JENIS PT. IHM

Jenis	X_tabel		X_hit	Shorea Leprosula Asosiasi	
	0.05	0.01		C	
<i>Pentace spp</i>	3.84	6.63	7.85	Sangat Nyata	-
<i>Cratoxylum spp</i>	3.84	6.63	5.17	Nyata	-
<i>Dialium indum</i>	3.84	6.63	4.56	Nyata	-
<i>Gluta spp</i>	3.84	6.63	4.56	Nyata	-

***S. leprosula* ASOSIASI
NEGATIF SANGAT NYATA
DGN *Pentace spp* DAN
ASOSIASI NEGATIF DGN 3
JENIS LAINNYA**

***S. Johorensis* ASOSIASI
POSITIF SANGAT NYATA
DGN 2 JENIS DAN
ASOSIASI NEGATIF DGN
9JENIS LAINNYA**

Jenis	X_tabel		X_hit	Shorea johorensis Asosiasi	
	0.05	0.01		C	
<i>Myristica iners Blume</i>	3.84	6.63	6.63	Sangat Nyata	+
<i>Cananga odorata</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Macaranga triloba</i>	3.84	6.63	4.20	Nyata	-
<i>Shorea smithiana</i>	3.84	6.63	14.86	Sangat Nyata	+
<i>Dyera spp</i>	3.84	6.63	4.75	Nyata	-
<i>Macaranga triloba</i>	3.84	6.63	4.75	Nyata	-
<i>Pterospermum javanicum</i>	3.84	6.63	4.75	Nyata	-
<i>Shorea pauciflora</i>	3.84	6.63	4.75	Nyata	-
<i>Terminalia spp</i>	3.84	6.63	4.75	Nyata	-
<i>Toona sureni Merr.</i>	3.84	6.63	4.75	Nyata	-
<i>Garcinia mangostana</i>	3.84	6.63	5.96	Nyata	-



LANJUTAN ASOSIASI JENIS PT. IHM

Jenis	X_tabel		X_hit	Shorea Smithiana Asosiasi	
	0.05	0.01		C	
<i>Cratoxylum spp</i>	3.84	6.63	5.47	Nyata	-
<i>Dipterocapus spp</i>	3.84	6.63	4.98	Nyata	-
<i>Shorea parvifolia</i>	3.84	6.63	4.64	Nyata	-
<i>Shorea pinanga</i>	3.84	6.63	4.64	Nyata	-
<i>Santiria grafitii</i>	3.84	6.63	4.42	Nyata	+
<i>Dyera spp</i>	3.84	6.63	4.01	Nyata	-
<i>Garcinia mangostana</i>	3.84	6.63	4.01	Nyata	-
<i>Macaranga triloba</i>	3.84	6.63	4.01	Nyata	-
<i>Pterospermum javanicum</i>	3.84	6.63	4.01	Nyata	-
<i>Shorea pauciflora</i>	3.84	6.63	4.01	Nyata	-
<i>Toona sureni Merr.</i>	3.84	6.63	4.01	Nyata	-
<i>Garcinia mangostana</i>	3.84	6.63	5.17	Nyata	-
<i>Arthocarpus anisophyllus</i>	3.84	6.63	4.52	Nyata	-

***S. smithiana* ASOSIASI
POSITIF NYATA DGN
Santiria grafitii DAN
ASOSIASI NEGATIF DGN
12 JENIS LAINNYA**





PENUTUP

Jenis *Shorea leprosula*, *Shorea johorensis* dan *Shorea smithiana* tumbuh pada ketinggian antara 20 sampai 250 m dpl. Tumbuh pada tanah yg bertekstur lempung berliat sampai lempung berpasir, dengan *bulk density* lebih dari 1 g/cm³, pH yang sangat masam dan KTK yang rendah juga. *Shorea leprosula* tumbuh baik pada semua kelas kelerengan, *Shorea johorensis* dan *Shorea smithiana* tumbuh baik pada kelerengan lebih dari 8%. *Shorea leprosula*, *Shorea johorensis* dan *Shorea smithiana* cenderung saling merugikan ketika tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan jenis-jenis lainnya.



TERIMA
KASIH

